

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Orang tua yang melaksanakan pembelajaran olahraga pada anaknya akan memperoleh manfaat yang tidak sedikit. Anak akan memiliki bekal keterampilan yang bisa mereka gunakan kelak. Membelajarkan olahraga tidak harus langsung ke cabang olahraga yang dituju, dapat dimulai dari aktivitas fisik sehari-hari sambil bermain dan rekreasi.
2. Orang tua merupakan peran yang utama dalam proses sosialisasi anak ke dalam olahraga renang, ada juga karena anjuran dokter yang mengharuskan berenang bagi anak yang berpenyakit asma. Pada cabang senam agen sosial yang berperan cukup bervariasi dimulai dari orang tua, kakak, tetangga yang rajin berlatih senam, sampai dengan guru yang melihat selama proses belajar mengajar di sekolah. Peran guru sebagai agen sosial sangat besar pada cabang atletik, sebagian besar dari mereka menyatakan orang tua di rumah tidak menawarkan mereka untuk masuk ke klub atletik, tetapi guru yang melihat kelebihan mereka, memelopori partisipasi rata-rata atlet atletik.
3. Motivasi dari partisipasi anak dalam olahraga dari ketiga cabang memiliki kesamaan, ingin dikenal di lingkungan teman-teman sekolahnya, ingin seperti atlet idolanya, ingin menyenangkan orang tua, ingin mendapatkan tambahan uang saku dan tabungan untuk bekal hari depan. Hal ini yang membuat anak-anak berpartisipasi aktif dalam satu cabang olahraga



4. Faktor keadaan tempat tinggal yang jauh dari tempat berlatih tidak di jadikan masalah dalam hal kehadiran. Khusus untuk cabang renang, biaya yang dikeluarkan selama sosialisasi sampai partisipasi lebih besar dari pada cabang senam dan atletik.
5. Harapan orang tua dari partisipasi anak dalam cabang olahraga selain menjadi anak yang berguna adalah dapat masuk sekolah favorit lewat jalur atlet dan membantu ekonomi keluarga.

## **B. Saran**

1. Orang tua sebaiknya mulai membelajarkan olahraga pada anaknya sejak usia dini, agar nilai-nilai olahraga dapat tertanam dalam kehidupan anak.
2. Orang tua diharapkan cepat tanggap terhadap kemampuan dasar olahraga yang dimiliki anak, dan dukung anak agar berlatih lebih serius.
3. Klub sebaiknya berusaha membuat program latihan yang menarik dan menambah sarana prasarana yang memadai, sehingga anak usia dini tertarik untuk bersosialisasi ke dalam cabang olahraga.
4. Guru diharapkan tetap konsisten melatih di luar jam pelajaran, agar proses pembinaan olahraga di sekolah terus meningkat. Dan usahakan lebih jeli lagi dalam melihat anak didik yang memiliki potensi untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut.
5. Pengurus Klub Olahraga dan pelatih sebaiknya mau turun langsung ke lapangan untuk mencari bibit atlet yang akan dibina.

